

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan metode ilmiah. Dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Ada lima macam metode dalam penelitian kualitatif. Salah satunya adalah studi kasus yang biasa digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.<sup>2</sup> Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan yang komprehensif tentang berbagai aspek dari seorang individu, maupun suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas) atau situasi sosial. Peneliti berusaha menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti dan menggunakan berbagai metode, diantaranya: wawancara, pengamatan, survei, dokumentasi, dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus yang terperinci.<sup>3</sup> Dalam hal ini, penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh orang tua dan bagaimana pembentukan kepribadian anak yang berada di dukuh Panggang Colo Dawe Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 62.

<sup>3</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 201.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana lebih diarahkan pada pola pikir yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis sarannya. Pendekatan adalah metode untuk mencapai masalah penelitian tertentu. Dalam arti lain adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas oleh gejala alam, masyarakat maupun kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.<sup>4</sup> Pendekatan yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

c. Pendekatan Psikologis

Objek material psikologi adalah manusia pada aspek kejiwaan. Aspek kejiwaan yang dimaksud adalah pikiran, perasaan maupun kehendak manusia. Gejala kejiwaan manusia dapat diketahui melalui pengamatan dari perilaku seseorang. Psikologi membahas tentang perilaku yang terlihat dari seseorang akan mencerminkan keadaan jiwanya.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Tempat penelitian atau wilayah yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah di dukuh Panggang Colo Dawe Kudus.

## C. Subyek Penelitian

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja yang berada di dukuh Panggang Colo Dawe Kudus.

---

<sup>4</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 102.

<sup>5</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 123-124.

#### D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu:

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.<sup>6</sup> Sumber primer yang ada pada penelitian ini adalah orang tua dan remaja yang berada di dukuh Panggang Colo Dawe Kudus.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>7</sup> Yang merupakan data sekunder seperti dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi buku-buku atau dokumentasi dari kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode atau Teknik yang menunjuk pada suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan terhadap benda, akan tetapi hanya dapat dilihat pada penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pada natural setting (kondisi yang alamiah) dengan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 22.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 309.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode yang pertama kali digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah terutama mengenai segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Pengamatan merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui penglihatan. Dalam pengamatan, peneliti harus melihat secara langsung bagaimana keadaan lapangan yang akan diteliti. Sebelum memulai pengamatan untuk memperoleh data, peneliti terlebih dahulu mengenal dan mempelajari situasi maupun kondisi lapangan yang menjadi lokasi penelitian.<sup>8</sup> Metode observasi atau pengamatan ini digunakan untuk mengamati secara langsung sumber data yang ada pada orang tua dan anak yang meliputi: ruang, tempat, perilaku, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara bercakapan yang terstruktur antara pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan kemudian pihak yang diwawancarai (*interviewee*) menjawab pertanyaan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara *semi structured*, yaitu peneliti menanyakan berbagai pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian peneliti akan menanyakan beberapa hal yang lebih dalam atau *detail* agar mendapatkan jawaban semua variabel dengan lengkap.

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam membentuk sebuah kepribadian anak di dukuh Panggang Colo Dawe Kudus. Wawancara yang diperoleh dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang tua dan anak.

---

<sup>8</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 66.

<sup>9</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 75.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara untuk mengumpulkam data melalui peninggalan yang tertulis yang berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.<sup>10</sup> dengan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data yang berguna daalam penelitian dari orang tua dan anak di dukuh Panggang Colo Dawe Kudus.

d. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random* dan *area random*. Sedangkan *Nonprobability sampling* meliputi *sampling* sistematis, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purpose sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*.<sup>11</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini teknik penelitian yang digunakan adalah *Probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang sama bagi setiap anggota dalam populasi tersebut untuk dipilih menjadi anggota sampel.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan agar mengetahui kebenaran suatu data. Dalam menguji keabsahan data, dengan cara pengujian kredibilitas data hasil kualitatif dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara serta waktu. Teknik triangulasi ada tiga macam, diantaranya:

- a. Triangulasi sumber
- b. Triangulasi teknik
- c. Triangulasi waktu

---

<sup>10</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 86.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 81-82.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi sumber. Peneliti akan mengecek data yang diperoleh dengan berbagai sumber, yaitu orang tua dan anak. Data dari kedua sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data lengkap secara literatur maupun lapangan, tahap selanjutnya yaitu analisis. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber dan menkategorikan data tersebut ke dalam beberapa kategori serta menjabarkan dan menyusun pola serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh orang-orang yang membaca.<sup>12</sup> Lebih mudahnya analisis data adalah proses penyedehanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan dipahami. Dalam analisis data ada beberapa langkah, diantaranya:

### a. Reduksi data

Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola kemudian membuang yang tidak perlu.<sup>13</sup> Setelah merangkum semua hal yang diperlukan, langkah selanjutnya yaitu menelaah menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber. Kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Apabila semuanya sudah selesai, langkah selanjutnya adalah reduksi data yang merupakan menggabungkan data dan menyeragamkan semua bentuk data yang di dapat dijadikan satu dalam bentuk tulisan (*script*) yang akan di analisis. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di ubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan format masing-masing data.

### b. Display data

Display data adalah proses penyajian data setelah melakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar

---

<sup>12</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 138.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

kategori. Data yang sudah tersusun sistematis akan memudahkan pembaca untuk memahami konsep, kategori dan juga hubungan serta perbedaan yang ada pada pola atau masing-masing kategori.<sup>14</sup> Dengan kata lain, tujuan dari display data adalah untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi informasi yang lebih sederhana agar mudah untuk dipahami.

c. *Conclusion drawing* atau *verification*

Langkah terakhir pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing* dan *verification*). Pada kesimpulan tadi masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak ada dukungan dari bukti-bukti yang kuat.<sup>15</sup> Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan cara mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian akan menjawab semua rumusan masalah yang ada.

---

<sup>14</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 148.

<sup>15</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 148.